



No.FO.8.4.3.1-V2 Format Laporan Magang

23 Maret 2020

MAGANG INDUSTRI

di

PT SCHNEIDER ELECTRIC MANUFACTURING BATAM (SEMB)

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Mata Kuliah Magang Industri

Oleh:

Stephanie Audrey Rahardjo

3112101058



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BATAM

2024



No.FO.8.4.3.1-V2 Format Laporan Magang
23 Maret 2020

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Stephanie Audrey Rahardjo - 3112101058

telah melaksanakan Magang Industri

di **PT Schneider Electric Manufacturing Batam**

mulai tanggal **17 Juli 2023** sampai dengan **16 Maret 2024**

Batam, 31 Desember 2023

Pembimbing Perusahaan,

**Schneider
Electric**

PT. Schneider Electric Manufacturing Batam

Yanita Rahmiati
Finance Accountant

Dosen Pembimbing,

Vina Kholisa Dinuka, S.E. M.Sc.,
NIP 119234



KATA PENGANTAR

Puji syukur dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran dan rahmat-Nya sehingga proses magang industri di PT Schneider Electric Manufacturing Batam dapat berjalan dengan amat baik dan tanpa suatu kendala yang berarti. Puji syukur juga dihaturkan atas selesainya penyusunan laporan akhir dan laporan magang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan akhir ini ditujukan untuk memenuhi mata kuliah Laporan Studi dan Magang serta sebagai salah satu syarat kelulusan dari Program Studi D3 Akuntansi, Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam. Selama penyusunan laporan, tentu saja terdapat pihak-pihak yang terlibat yang membantu proses penyusunan laporan akhir ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, bantuan, saran, dukungan, doa, serta semangat kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan akhir ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan tanpa mengurangi sedikitpun rasa hormat, kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunianya sehingga laporan akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, Ayah dan Ibu penulis yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk penulis.
3. Bapak Uuf Brajawidagda, S.T., M.T., Ph.D. selaku Direktur Politeknik Negeri Batam.
4. Ibu Arniati, SE, MSi, PhD selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam.
5. Bapak Danar Irianto, S.E., M.Acc., Ak. selaku Wali dosen yang selalu membantu proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
6. Ibu Vina Kholisa Dinuka, S.E. M.Sc., selaku Dosen pembimbing atas segala bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan laporan akhir ini.



No.FO.8.4.3.1-V2 Format Laporan Magang

23 Maret 2020

7. Kak Yanita, Kak Desi selaku mentor perusahaan tempat penulis melaksanakan magang industri yang selalu membantu penulis dalam penyelesaian laporan akhir ini.
8. Kitto yang telah mendukung mental penulis dalam beberapa tahun belakangan dan semoga terus kedepannya.
9. Seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses pembuatan laporan akhir ini.

Daftar Isi

1.	Gambaran Umum Perusahaan/Instansi.....	6
1.1	Sejarah Singkat Perusahaan/Instansi	6
1.2	Visi, Misi Perusahaan/Instansi	7
1.2.1	Visi Perusahaan	7
1.2.2	Misi Perusahaan	7
1.3	Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi	8
1.4	Ruang Lingkup Usaha Perusahaan/Instansi.....	10
2.	Deskripsi Kegiatan Magang Industri.....	12
2.1	Deskripsi Kerja.....	12
2.1.1	Lokasi Unit Kerja	12
2.1.2	Rincian Tugas	12
2.1.3	Tanggung Jawab	16
2.1.4	Target yang Diharapkan	17
2.1.5	Kendala yang Dihadapi.....	17
2.2	Deskripsi Alat Produk	18
2.2.1	Perangkat Lunak/Perangkat Keras yang Digunakan	18
2.2.2	Data atau Dokumen yang Diolah atau Dihasilkan	19
3.	Kesimpulan dan Saran.....	22
3.1	Kesimpulan.....	22
3.2	Saran.....	22
4.	Lampiran	23

1. Gambaran Umum Perusahaan/Instansi

1.1 Sejarah Singkat Perusahaan/Instansi

PT Schneider Electric Manufacturing Batam (SEMB) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kelistrikan yang didirikan pada tahun 1836 oleh grup Schneider Electric. Jenis produk yang dihasilkan oleh PT Schneider Electric Manufacturing Batam adalah Kontaktor, Tombol Tekan, Lampu Pilot, Menara Lampu, Lonceng/ *Buzzer*, Blok Kontak, Sensor, PLC (*Programmable Logic Control*), MCB (*Miniature Circuit Breaker*), VSD (*Variable Speed Drives*). Serta produk sensor seperti sensor Induktif, Sensor Kapasitif dan Sensor Induktif.

PT Schneider Electric Manufacturing Batam (SEMB) merupakan salah satu cabang dari Schneider Electric Group yang tersebar di 132 Negara. PT Schneider Electric Manufacturing Batam (SEMB) sebelumnya bernama PT Telemecanique Manufacturing Batam. PT Telemecanique Manufacturing Batam sendiri, berdiri pada tanggal 16 Agustus 1991 tepatnya berada di Kawasan Industri Batamindo Batam. Perusahaan ini mulai menjalankan usahanya di bidang produksi barang - barang Electric sejak awal September 1991. Sumber daya manusia yang handal dan kompeten merupakan faktor pengungkit untuk keunggulan bersaing PT Schneider Electric Manufacturing Batam (SEMB), sehingga pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan untuk pencapaian visi dan misi PT Schneider Electric Manufacturing Batam. (Lubis, 2019)



PT Schneider Electric Manufacturing Batam

Sumber: Google Map

Schneider Electric adalah perusahaan asal Prancis yang didirikan oleh dua bersaudara pada tahun 1836. Saudara-saudara Schneider membeli sebuah tambang dan pabrik besi di Le Creusot, Prancis. Dua tahun kemudian, mereka mendirikan Schneider & Cie. Awalnya, perusahaan ini mengkhususkan diri dalam peralatan militer, tetapi kemudian memasuki pasar elektrikal yang berkembang.

Kemudian, Schneider melakukan ekspansi ke Jerman dan Eropa Timur melalui Uni Industri dan Keuangan Eropa (EIFU). Restrukturisasi mendalam dilakukan oleh Charles Schneider setelah Perang Dunia II.

Kelompok Schneider mengakuisisi Merlin Gerin, salah satu perusahaan terkemuka dalam peralatan distribusi listrik. Perusahaan kemudian meninggalkan sektor pengolahan baja dan pembuatan kapal dan memilih untuk fokus terutama pada bidang listrik melalui akuisisi strategis. Perusahaan mengembangkan Sistem Instalasi dan Kontrol dan memperkuat posisinya dalam perangkat lunak, daya kritis, dan aplikasi jaringan cerdas.

1.2 Visi, Misi Perusahaan/Instansi

1.2.1 Visi Perusahaan

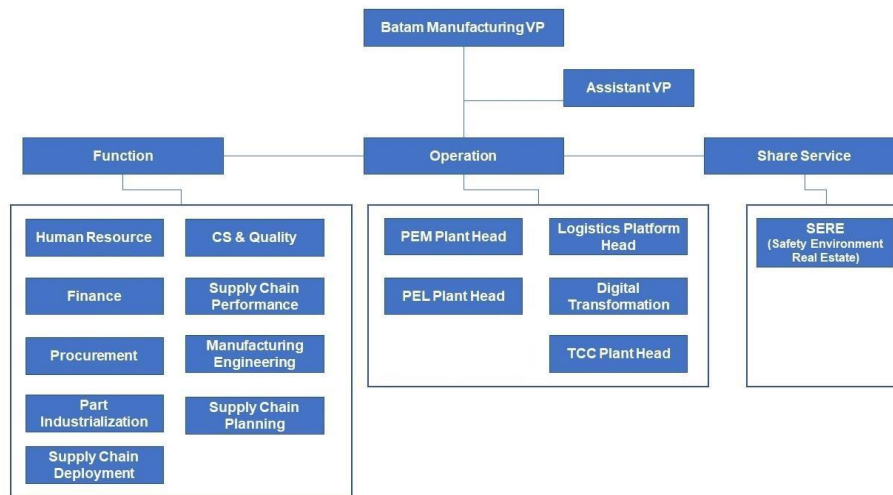
“*Life is On*” yang bertujuan untuk memberdayakan semua orang agar dapat memaksimalkan energi dan sumber daya, menjembatani kemajuan dan keberlanjutan bagi semua orang.

1.2.2 Misi Perusahaan

Misi Schneider Electric adalah menjadi mitra digital masyarakat demi mencapai Keberlanjutan dan Efisiensi. Schneider mendorong transformasi digital dengan mengintegrasikan teknologi proses dan energi terdepan di dunia, produk, kontrol, perangkat lunak, dan layanan penghubung titik akhir ke *cloud*, di seluruh siklus

hidup, memungkinkan integrasi manajemen perusahaan, untuk rumah, gedung, pusat data, infrastruktur, dan industri.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi



Bagan Organisasi PT Schneider Electric Manufacturing Batam

Dalam PT Schneider Electric Manufacturing Batam, tentu saja terdapat divisi/bidang yang memiliki tugas dan tanggung jawab di bidang masing-masing. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi yang ada, yaitu:

1. Batam Manufacturing VP

Bertanggung jawab dalam menentukan strategi untuk mencapai tujuan dari perusahaan yang terkandung dalam visi dan misi. Batam *Manufacturing VP* berwenang dalam memberikan perintah dan motivasi kepada operasi para manajer agar bekerja sama pada unit yang dipimpin untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. VP Assistant

Bertanggung jawab dalam membantu pemimpin atau badan pimpinan dalam perusahaan, terutama penyelenggaraan kegiatan administratif yang akan menunjang kegiatan manajerial seorang pemimpin atau kegiatan operasional perusahaan.

3. Human Resources

Bagian dari perusahaan yang bertugas dalam mengelola sumber daya manusia pada perusahaan, mulai dari perencanaan sampai menangani masalah pada ruang lingkup

karyawan untuk menunjang aktivitas perusahaan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. *Human Resources* memiliki tugas penting dalam perusahaan yaitu mengembangkan kemampuan karyawan potensial pada perusahaan.

4. Finance

Bertanggung jawab dalam pengelolaan sistem keuangan di perusahaan diantaranya pembayaran kepada *supplier*, pengelolaan anggaran perusahaan, serta berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal yang terkait dengan aktivitas keuangan perusahaan.

5. Procurement

Bertugas mengelola kebijakan pembelian barang hasil produksi dan memilih *supplier* yang akan berhubungan dengan perusahaan.

6. Supply Chain Deployment

Bertugas mengatur proses pembelian komponen atau bahan yang diperlukan dalam suatu proses produksi pada perusahaan.

7. Part Industrialization

Bertugas untuk mengelola dan mengatur komponen yang berkaitan dengan peralatan dan komponen yang digunakan oleh produksi pada perusahaan.

8. Supply Chain Planning

Bertugas melakukan perencanaan proses koordinasi pembelian komponen atau bahan yang diperlukan dalam proses produksi di perusahaan.

9. Manufacturing Engineering

Bertugas mengatur, mempersiapkan, menguji dan menyesuaikan mesin atau peralatan manufaktur.

10. PEM Plant Head

Bertanggung jawab untuk mengatur dan memimpin *PEM Plant* dan menentukan strategi yang akan dicapai sesuai dengan tujuan perusahaan. *Plant Head* berwenang

dalam memberikan perintah dan motivasi untuk operasi para manajer agar dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan.

11. PEL Plant Head

Bertanggung jawab untuk mengatur dan memimpin *PEL Plant* dan menentukan strategi yang akan dicapai sesuai dengan tujuan perusahaan. *Plant Head* berwenang dalam memberikan perintah dan motivasi untuk operasi para manajer agar dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan.

12. Logistic Platform

Bertanggung jawab dalam mengatur dan memimpin bagian *Warehouse Plant* dan menentukan strategi untuk mencapai tujuan perusahaan.

13. Digital Transformation

Bertugas untuk melakukan inovasi digital bagi semua *Plant* dan melakukan pekerjaan dalam pembuatan berbagai aplikasi kolaborasi serta solusi untuk mempercepat operasional perusahaan di era industri 4.0.

14. TCC Plant Head

Bertugas memproduksi alat-alat yang digunakan pada proses produksi di perusahaan.

15. SERE (Safety Environment and Real Estate)

Bertugas untuk mengatur dan melakukan program yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja.

1.4 Ruang Lingkup Usaha Perusahaan/Instansi

PT Schneider Electric Manufacturing Batam merupakan perusahaan yang bergerak di bidang elektrik. Di dirikan oleh grup Schneider Electric untuk menghasilkan produk *telemecanique* dengan mengembangkan keahlian dibidang *electric* dengan menghasilkan produk yang telah memiliki *brand* yang mendunia seperti: Merlin Gerlin, Square D, dan Telemecanique. PT Schneider Electric Manufacturing Batam (SEMB) merupakan perusahaan terbesar dan terbaik di bidang pendistribusian, otomasi industri dan kontrol.



No.FO.8.4.3.1-V2 Format Laporan Magang

23 Maret 2020

Adapun jenis produk yang di produksi oleh PT Schneider Electric Manufacturing Batam adalah *Contactor, PushButtons, Pilot Light, Light Tower, Bell/Buzzer, Contact Block, Sensor, PLC (Programmable Logic Control), MCB (Miniature Circuit Breakers), VSD (Variable Speed Drive)*. (Buuulolo, 2019)

2. Deskripsi Kegiatan Magang Industri

2.1 Deskripsi Kerja

2.1.1 Lokasi Unit Kerja

Mahasiswa/Penulis melakukan proses magang industri di *Product Electromechanics Plant* (PEM Plant) PT Schneider Electric Manufacturing Batam pada departemen Keuangan (*Finance*) yang berlokasi di Jl. Beringin No. Lot 04, RW.Mukakuning, Kabil, Sei Beduk, Batam City, Riau Islands 29433.

2.1.2 Rincian Tugas

Selama menjalankan magang di PT Schneider Electric Manufacturing Batam pada departemen *finance*, terdapat beberapa tugas ataupun *job desc* yang diberikan kepada mahasiswa.

1. *Controlling Invoice*

Controlling Invoice adalah tugas untuk mengelola *invoice* dalam bentuk *hardfile* yang diterima oleh perusahaan dari vendor luar. Seperti yang diketahui, pada umumnya *invoice* diberikan kepada *customer* setelah melakukan pembelian barang maupun jasa. *Invoice* yang sudah dikirim ke perusahaan harus diambil dari pos satpam yang selanjutnya dipilah sesuai jenis transaksinya (barang/jasa). Setelah dipilah berdasarkan jenis transaksinya, akan ada transaksi yang dikenakan pajak (PPH 23 atau yang lainnya) dan transaksi yang tidak dikenakan pajak. Langkah selanjutnya adalah memindai *invoice* dengan mesin cetak dan *soft file* dari *invoice* dikirim ke sistem.

2. *Document Filing*

Semua dokumen keuangan harus diarsipkan selama 10 tahun terhitung dari tanggal keluar dokumen. Dokumen-tersebut dikelompokkan sesuai dengan jenis dokumen dan tanggal serta tahun dokumen. Dokumen-dokumen yang

diarsipkan berupa *invoice, agreement* perusahaan, dokumen pajak, dokumen audit, dan sebagainya.

Semua *invoice* yang telah selesai di-*scan* dan dikirim ke sistem selanjutnya harus diarsipkan di gudang *finance* dan disusun berdasarkan bulan di-*posting*-nya *invoice* tersebut, kegiatan ini disebut *invoice filing*. Namun

3. Monitoring GR Status by Purchase Order Number (PO Number)

Setiap perusahaan tentu saja melakukan proses pembelian baik barang atau jasa demi menunjang proses produksi ataupun jalannya perusahaan tersebut. Di PT SEMB, setiap pembelian barang ataupun jasa tersebut memiliki nomor *Purchase Order (PO Number)* untuk meminimalisir kesalahan pemesanan barang/jasa dan mendata barang yang dibeli. Nomor PO biasanya tertera di dalam *invoice* atau berbentuk dokumen yang juga dikirimkan bersama dengan dokumen *invoice*. Dan ketika *invoice* sudah dikirimkan ke alamat perusahaan yang dalam hal ini adalah PT Schneider Electric Manufacturing Batam, *requestor* atau pemesan barang harus segera melakukan GR atau Good Receipt yang artinya barang sudah diterima sesuai dengan Purchase Order yang dikeluarkan. Terkadang, terdapat beberapa *requestor* yang terlupa untuk melakukan GR terhadap terhadap barang yang sudah sampai sehingga *invoice* yang sudah diterima terhambat untuk diposting ke SAP. Maka dari itu, penulis bertugas untuk melakukan follow-up atau reminder kepada para *requestor* yang belum melakukan GR terhadap nomor PO yang barangnya telah diterima. Penulis melakukan *follow up* melalui email (Microsoft Outlook) yang dilakukan secara berkala.

4. Membuat Dokumen Pemberitahuan Perolehan/Pengeluaran Barang Kena Pajak dan/atau Jasa Kena Pajak (PPBJ).

PPBJ ialah dokumen yang wajib dibuat pengusaha di KPBPB yang dimaksud memperoleh BKP atau JKP dari tempat lain di Dalam Daerah Pabean (TLDDP), tempat Penimbunan Berikat (TPB), atau kawasan ekonomi khusus (KEK). PPBJ merupakan dasar untuk Pengusaha Kena Pajak (PKP) menerbitkan Faktur Pajak dengan Kode 07, yaitu penyerahan barang/jasa yang memperoleh fasilitas tidak dipungut PPN maupun PPnBM.

Penulis mendapat *job desk* untuk membuat dokumen PPBJ terhadap transaksi jasa yang dilakukan oleh perusahaan. Dokumen PPBJ ini dibuat melalui portal website INSW (Indonesia National Single Window) yang dibawah oleh Direktur Jenderal Bea Cukai.

5. Menarik data untuk kebutuhan finance department dari sistem SAP

SAP merupakan aplikasi keuangan yang digunakan di beberapa perusahaan besar termasuk PT Schneider Electric Manufacturing Batam. SAP memiliki peran penting dalam mengelola data yang berkaitan dengan operasional perusahaan. SAP hampir digunakan oleh seluruh divisi yang berkaitan dengan operasional perusahaan, salah satunya adalah Finance & Accounting Department.

Dalam menjalankan tugasnya, Finance & Accounting Department tentu saja membutuhkan data-data tertentu seperti data transaksi, data akuntansi atau data lainnya (data pelanggan, data vendor). Data-data tersebut dapat ditarik dari SAP sesuai dengan data apa yang dibutuhkan. Penulis bertugas dalam menarik data-data yang dibutuhkan oleh Finance & Accounting Department di SAP.

6. Menyiapkan Dokumen untuk Keperluan Finance

Penulis bertugas dalam menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh finance & accounting department seperti mencetak, mengatur, dan merapikan dokumen yang dibutuhkan oleh pihak finance.

7. Checking payment status of vendors by weekly.

Penulis memiliki *job desk* untuk melakukan pengecekan status pembayaran dari beberapa vendor tertentu. Pengecekan ini dilakukan melalui SAP kemudian di teruskan kepada tim yang membutuhkan data tersebut. *Job desk* ini dilakukan setiap minggu dan biasanya dilakukan setiap hari Senin.

8. Following up vendors for invoice supporting documents.

Setiap pembelian atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan baik barang ataupun jasa pasti menghasilkan dokumen tagihan berupa invoice. Dokumen invoice yang dikirimkan ke perusahaan harus memiliki bukti pendukung bahwa transaksi tersebut terlaksana, misalnya bukti seperti delivery order, purchase number, berita acara, dan sebagainya. Namun pada pelaksanaannya, terdapat beberapa vendor yang tidak memiliki bukti atau dokumen pendukung invoice (delivery order, purchase order, berita acara, dsb), maka dari itu mahasiswa/penulis memiliki tugas dalam mengontrol dokumen invoice tersebut agar lebih lengkap.

Dalam melakukan tugas/jobdesk yang diberikan, Penulis berkoordinasi dengan beberapa orang, diantaranya:

1. Ibu Yanita Rahmiati, selaku mentor dari penulis dan menjabat sebagai *accountant* di PT Schneider Electric Manufacturing Batam. Sebagai mentor, Ibu Yanita bertugas memberikan jobdesk dan memantau proses magang penulis di PT Schneider Electric Manufacturing Batam.

2. Ibu Desi Astuti Utami, selaku *accounting staff department*. Penulis juga berkoordinasi dengan bu Desi dalam membantu tugas-tugas *finance department* lainnya.
3. Tim *Finance*. Penulis juga berkoordinasi dengan tim *finance* lainnya yang membutuhkan bantuan dalam melakukan pekerjaan misalnya menarik data di SAP, mengolah data-data yang dibutuhkan, dan sebagainya dalam menjalankan proses magang.
4. Requestor. Requestor adalah user/pemesan barang yang nantinya juga membuat nomor *Purchase Order (PO)*. Penulis berkomunikasi dengan *requestor* dalam halnya mem-*follow up* atau mengingatkan requestor untuk melakukan GR (closed nomor PO) pada barang yang sudah diterima.
5. Tim Pajak. Penulis pernah berkoordinasi dengan tim pajak untuk menghitung dan merekap pajak perusahaan pada saat audit pajak dilakukan dikarenakan membutuhkan waktu yang cepat.

2.1.3 Tanggung Jawab

Selama melakukan magang di industri, tentu saja terdapat beberapa tanggung jawab yang harus dipenuhi. Tanggung jawab tersebut adalah:

- a. Melakukan controlling invoice terhadap *invoice-invoice* yang dikirimkan ke perusahaan.
- b. Mengecek *invoice* dengan data yang ada pada sistem.
- c. Memindai berkas *invoice* dengan mesin *printer*.
- d. Mengirimkan *soft file* hasil pemindaian berkas *invoice* ke sistem melalui *email*.
- e. Mengarsipkan/filing *invoice* yang telah selesai di cek dan di-*scan*.
- f. Mengingatkan atau menindaklanjuti nomor PO yang belum di closing (GR) kepada *requestor* ketika berkas *invoice* sudah diterima oleh perusahaan.

- g. Membuat dokumen PPBJ berdasarkan PMK-173/PMK.03/2021 tentang Tata Cara Pembayaran, Pelunasan dan Pengadministrasian Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Penjualan atas Barang Mewah atas transaksi atau Penyerahan BKP dan/atau JKP yang dilakukan oleh perusahaan.

2.1.4 Target yang Diharapkan

Adapun target yang harus dipenuhi oleh penulis selama melakukan magang industri, yaitu:

- a. Controlling invoice harus dilakukan setiap hari.
- b. Invoice yang sudah diambil harus di cek sesuai dengan data yang ada pada sistem sehingga terhindar dari kesalahan data.
- c. Semua invoice yang diterima hari itu harus di-scan pada hari itu juga.
- d. *Soft file* hasil pemindaian berkas invoice wajib dikirimkan ke sistem melalui email agar dapat di input ke SAP.
- e. Semua berkas invoice yang diterima pada hari itu wajib diarsipkan di gudang *finance* berdasarkan tanggal invoice-nya.
- f. Invoice yang sudah diterima, wajib di close nomor PO-nya agar dapat di proses *pe-mosting-an* data di SAP tidak terkendala.

2.1.5 Kendala yang Dihadapi

Selama menjalani proses magang industri di PT SEMB, tentu saja terdapat beberapa kendala ataupun kesulitan yang dihadapi oleh penulis. Kendala-kendala tersebut adalah:

- a. *Error* pada mesin *printer* yang sering digunakan sehingga sedikit memperlambat proses *scanning invoice* ataupun pencetakan dokumen-dokumen lain.

- b. Kurang mahir dalam menggunakan rumus Microsoft Excel seperti Vlookup, Hlookup, If, Sumifs, dan sebagainya. Namun kendala ini telah teratasi seiring dengan seringnya mengerjakan *jobdesk* yang menggunakan *software* tersebut.
- c. Belum mahir menggunakan *software* SAP ketika mengerjakan *jobdesc*. Namun kendala ini dapat teratasi dengan bantuan mentor yang mengajari dan seringnya menggunakan SAP dalam mengerjakan *jobdesk* sehingga semakin terbiasa.

2.2 Deskripsi Alat Produk

2.2.1 Perangkat Lunak/Perangkat Keras yang Digunakan

2.2.1.1 Perangkat Lunak

1. System Application & Product in data Processing (SAP). Penulis menggunakan SAP untuk menjalankan *jobdesk-jobdesk* yang diberikan seperti mengecek status nomor PO (Purchase Order), status *invoice*, informasi pembayaran, data vendor, data *requestor*, dan sebagainya.
2. Microsoft Excel. Microsoft Excel digunakan untuk mengolah data data dimiliki oleh perusahaan dan dikerjakan oleh penulis.
3. Microsoft Word. Microsoft Word digunakan untuk mengolah dan menghasilkan dokumen yang dibutuhkan untuk kepentingan *finance department*.
4. Microsoft Teams. Digunakan untuk berkomunikasi dengan rekan/mentor ataupun pekerja lainnya.
5. Microsoft Outlook. Digunakan untuk mengirim dan menerima *email*.
6. OneDrive. OneDrive berfungsi sebagai wadah data utama yang dimiliki perusahaan.
7. SharePoint. SharePoint berfungsi sebagai wadah untuk menyimpan dokumen, mengatur file, dan berbagi informasi dengan aman kepada anggota tim atau rekan kerja.

8. PEB Table. PEB Table adalah aplikasi berbasis web milik internal perusahaan yang berisi data-data PEB (Pemberitahuan Ekspor Barang). PEB Table digunakan untuk mengambil dan mengecek data yang dibutuhkan.
9. PPBJ Indonesia National Single Window (INSW). Sistem PPBJ INSW adalah website yang dibuat untuk mengajukan permohonan, pembatalan, dan perbaikan data PPBJ suatu pengusaha.

2.2.2.2 Perangkat Keras

- a. Laptop. Digunakan untuk mengolah data-data finance & lainnya.
- b. Mesin Printer. Digunakan untuk mencetak dokumen yang dibutuhkan.
- c. Berkas/Kertas adalah bahan yang digunakan untuk menulis atau mencetak.
- d. Staples. Digunakan untuk menyatukan beberapa dokumen/invoice.
- e. Staples Remover. Digunakan untuk melepaskan atau memisahkan dokumen invoice agar bisa dipindai dengan mesin pindai.
- f. Bantex. Digunakan untuk filing dokumen keuangan.

2.2.2 Data atau Dokumen yang Diolah atau Dhasilkan

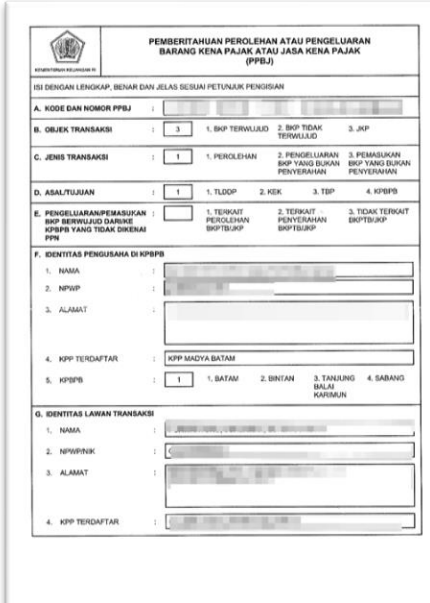
Penulis mengerjakan atau mengolah beberapa dokumen dan data selama melakukan magang di PT Schneider Electric Manufacturing Batam, data tersebut adalah:

1. Invoice

Invoice adalah dokumen yang dikeluarkan oleh penjual kepada pembeli sebagai bukti terjadinya transaksi jual-beli. Dokumen ini berisi informasi penting tentang transaksi, seperti nama barang atau jasa yang dijual, jumlah, dan tanggal transaksi. Dokumen invoice berfungsi sebagai alat tagihan kepada pembeli.

2. Surat Pemberitahuan Perolehan Barang Kena Pajak dan/atau Jasa Kena Pajak (PPBJ)

PPBJ wajib dibuat oleh pengusaha di Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) yang memperoleh Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP) dari tempat lain di dalam daerah pabean (TLDDP), tempat penimbunan berikat (TPB), atau kawasan ekonomi khusus (KEK). PPBJ bertujuan untuk mencatat transaksi BKP dan/atau JKP oleh pengusaha di KPBPB, dan sebagai dasar bagi Pengusaha Kena Pajak (PKP) di TLDDP, TPB, atau KEK untuk membuat Faktur Pajak dengan kode 07, yaitu penyerahan BKP dan/atau JKP yang memperoleh fasilitas tidak dipungut Pajak Pertambahan Nilai (PPN).



PEMBERITAHUAN PEROLEHAN ATAU PENGELUARAN BARANG KENA PAJAK ATAU JASA KENA PAJAK (PPBJ)

ISI DENGAN LENGKAP, BENAR DAN JELAS SESUAI PERATURAN PENGISIAN

A. KODE DAN NOMOR PPBJ : []

B. OBJEK TRANSAKSI : [3] 1. BKP TERWUJUD 2. BKP TIDAK TERWUJUD 3. JKP

C. JENIS TRANSAKSI : [1] 1. PEROLEHAN 2. PENGELUARAN BKP YANG DIKON PENYERAHAN 3. PEMASUKAN BKP YANG DIKON PENYERAHAN

D. ASAL/TUJUAN : [1] 1. TLDDP 2. KEK 3. TPB 4. KPBPB

E. PENGELUARAN/PERBAIKAN BKP/JP TERWUJUD DARISU KPBPB YANG TIDAK DIKENAI PPN : [] 1. TERKAIT PEROLEHAN BKP/JP 2. TERKAIT PENYERAHAN BKP/JP 3. TIDAK TERKAIT BKP/JP

F. IDENTITAS PENGUSAHA DI KPBPB

1. NAMA : []

2. NPWP : []

3. ALAMAT : []

4. KPP TERDAFTAR : KPP MANDYA BATAM

5. KPBPB : [1] 1. BATAM 2. BINTAN 3. TANJUNG BALAU 4. SABANG KARIMUN


G. IDENTITAS LARIAN TRANSAKSI

1. NAMA : []

2. NPWP/NIK : []

3. ALAMAT : []

4. KPP TERDAFTAR : []



H. KONTRAK PEROLEHAN BKP/JP ATAU PENYERAHAN BKP/JP

1. NO. DAN TANGGAL KONTRAK/PENGELUARAN TERKUTUS : []

2. RINCIAN BKP/JP/BJKP

NO.	JENIS	POS TARIF/AS CODE	URAIAN	NILAI TRANSAKSI
1	JKP (Jasa Kena Pajak)			

TOTAL NILAI TRANSAKSI : []

DASAR PENGISIAN PAJAK : []

UANG MUKA : []

PPN DAN/ATAU PPhBM TERUTANG : []

PPN DAN/ATAU PPhBM YANG MENDAPAT FASILITAS : []

I. INFORMASI MENGENAI BKP/JP TERWUJUD YANG PENGELUARAN/PERBAIKANNYA DARISU KPBPB TIDAK DIKENAI PPN DAN/ATAU PPhBM

1. NO. DAN TANGGAL PEMBERITAHUAN PABEAN : []

2. RENCANA JANGKA WAKTU PENGGUNAAN BARANG : [] s.d. []

3. TUJUAN PENGOLOAN BARANG : []

4. RINCIAN BKP YANG PENGELUARAN/PERBAIKANNYA DARISU KPBPB TIDAK DIKENAI PPN DAN/ATAU PPhBM : []

TOTAL NILAI : []

J. DATA REKENING YANG DIGUNAKAN UNTUK PEMBAYARAN

1. NOMOR REKENING : []

2. NAMA PEMILIK : PF SCHNEIDER ELECTRIC MANUFACTURING BATAM

3. NAMA BANK : []

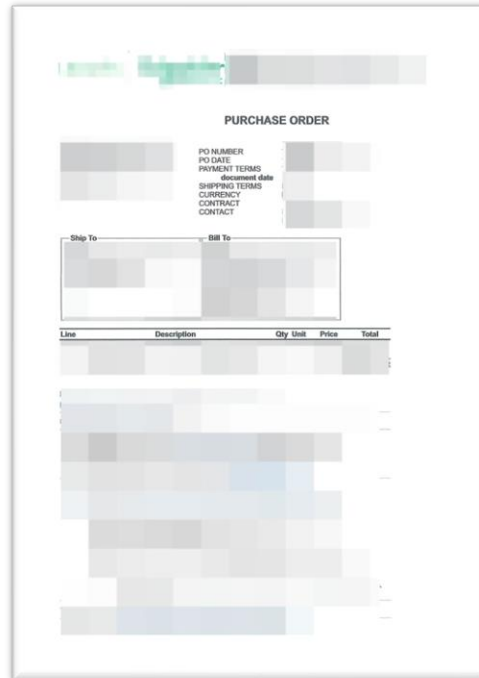
K. Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang dibuktikan dalam dokumen ini.

KOTA BATAM, 08 September 2020
Pengusaha (PKP)

3. Purchase Order (PO)

Adalah dokumen yang dibuat oleh pembeli kepada penjual untuk menunjukkan barang atau jasa yang ingin dibeli. PO berisi informasi penting tentang transaksi, seperti nama barang atau jasa yang dibeli, jumlah, harga, dan tanggal transaksi.

Penulis memiliki tugas untuk mengarsipkan, memindai, dan mengirimkan dokumen ke sistem, seperangkat dengan dokumen *invoice*.



4. Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)

Dokumen PEB adalah dokumen yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Bea Cukai (DJBC) dalam halnya melakukan ekspor. Terdapat dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan seperti *packing list*, *invoice*, *bill of lading*, dan lain-lain. Penulis memiliki tugas untuk mengecek nomor PEB dengan *invoice-invoice* yang tertera di dalamnya. Apakah sudah sesuai antara data yang dimiliki oleh perusahaan dengan yang tercatat di Bank Indonesia.

3. Kesimpulan dan Saran

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil magang industri di PT Schneider Electric Manufacturing Batam yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa ini merupakan kesempatan yang baik bagi penulis untuk mempraktekkan atau menerapkan teori serta ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah. Selama magang penulis juga telah mendapatkan *softskills* dan *hardskills* yang bermanfaat seperti:

1. Keterampilan berkomunikasi, kerja tim, dan memecahkan masalah ketika di dunia kerja
2. Meningkatnya keterampilan dan pemahaman serta mampu menggunakan software akuntansi seperti SAP, Excel, dan sebagainya.

Penulis juga berkesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai pihak, baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Hal ini telah membantu penulis untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan beradaptasi.

3.2 Saran

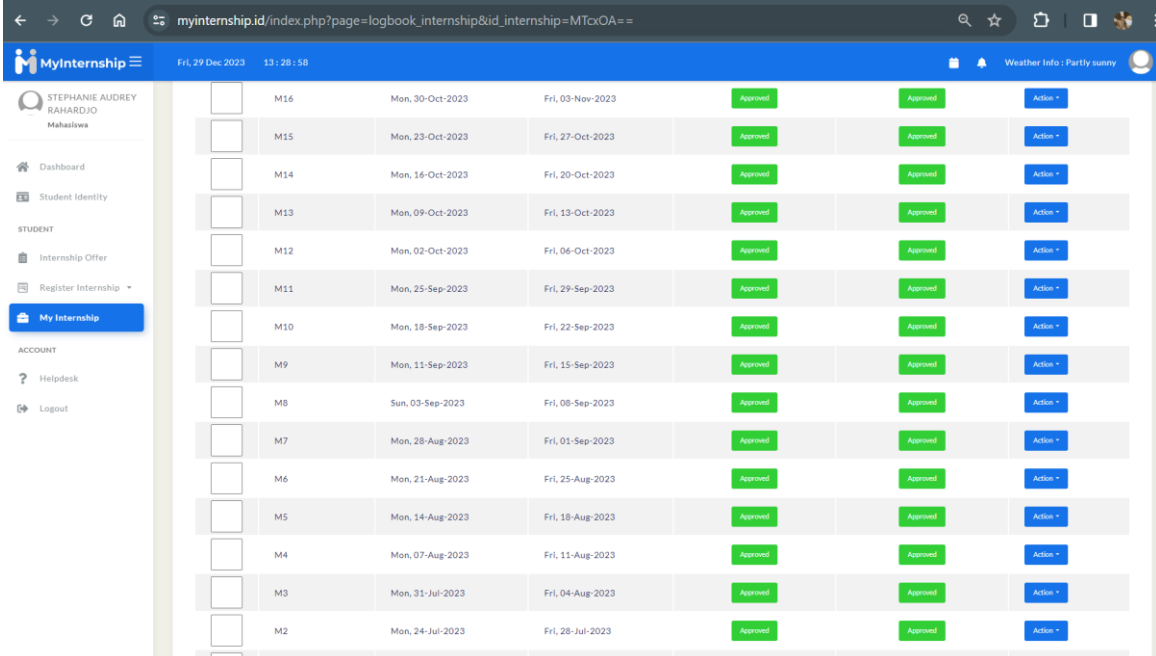
Magang merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Penulis berharap bahwa pengalaman yang diperoleh selama magang dapat berguna untuk masa depan.

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk meningkatkan kualitas magang, yaitu:

1. Mahasiswa magang harus lebih aktif bertanya, berdiskusi dan belajar kepada mentor atau supervisor.
2. Mahasiswa magang sebaiknya dapat memanfaatkan proses magang untuk mengembangkan keterampilan serta kemampuan yang sebelumnya belum mahir agar dapat berguna di dunia kerja.

4. Lampiran

4.1 Logbook Magang

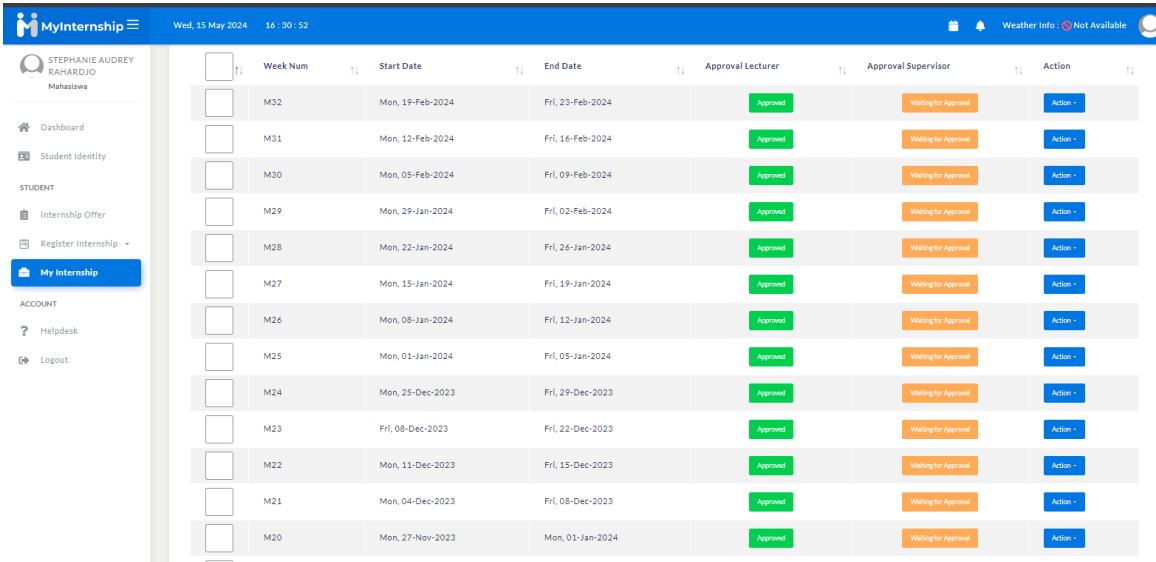


myinternship.id/index.php?page=logbook_internship&id_internship=MTxOA==

STEPHANIE AUDREY RAHARDJO Mahasiswa

Dashboard Student Identity STUDENT Internship Offer Register Internship My Internship ACCOUNT Helpdesk Logout

ID	Week Num	Start Date	End Date	Approval Lecturer	Approval Supervisor	Action
M16		Mon, 30-Oct-2023	Fri, 03-Nov-2023	Approved	Approved	Action
M15		Mon, 23-Oct-2023	Fri, 27-Oct-2023	Approved	Approved	Action
M14		Mon, 16-Oct-2023	Fri, 20-Oct-2023	Approved	Approved	Action
M13		Mon, 09-Oct-2023	Fri, 13-Oct-2023	Approved	Approved	Action
M12		Mon, 02-Oct-2023	Fri, 06-Oct-2023	Approved	Approved	Action
M11		Mon, 25-Sep-2023	Fri, 29-Sep-2023	Approved	Approved	Action
M10		Mon, 18-Sep-2023	Fri, 22-Sep-2023	Approved	Approved	Action
M9		Mon, 11-Sep-2023	Fri, 15-Sep-2023	Approved	Approved	Action
M8		Sun, 03-Sep-2023	Fri, 08-Sep-2023	Approved	Approved	Action
M7		Mon, 28-Aug-2023	Fri, 01-Sep-2023	Approved	Approved	Action
M6		Mon, 21-Aug-2023	Fri, 25-Aug-2023	Approved	Approved	Action
M5		Mon, 14-Aug-2023	Fri, 18-Aug-2023	Approved	Approved	Action
M4		Mon, 07-Aug-2023	Fri, 11-Aug-2023	Approved	Approved	Action
M3		Mon, 31-Jul-2023	Fri, 04-Aug-2023	Approved	Approved	Action
M2		Mon, 24-Jul-2023	Fri, 28-Jul-2023	Approved	Approved	Action



MyInternship Wed, 15 May 2024 16:30:52

STEPHANIE AUDREY RAHARDJO Mahasiswa

Dashboard Student Identity STUDENT Internship Offer Register Internship My Internship ACCOUNT Helpdesk Logout

ID	Week Num	Start Date	End Date	Approval Lecturer	Approval Supervisor	Action
M32		Mon, 19-Feb-2024	Fri, 23-Feb-2024	Approved	Waiting for Approval	Action
M31		Mon, 12-Feb-2024	Fri, 16-Feb-2024	Approved	Waiting for Approval	Action
M30		Mon, 05-Feb-2024	Fri, 09-Feb-2024	Approved	Waiting for Approval	Action
M29		Mon, 29-Jan-2024	Fri, 02-Feb-2024	Approved	Waiting for Approval	Action
M28		Mon, 22-Jan-2024	Fri, 26-Jan-2024	Approved	Waiting for Approval	Action
M27		Mon, 15-Jan-2024	Fri, 19-Jan-2024	Approved	Waiting for Approval	Action
M26		Mon, 08-Jan-2024	Fri, 12-Jan-2024	Approved	Waiting for Approval	Action
M25		Mon, 01-Jan-2024	Fri, 05-Jan-2024	Approved	Waiting for Approval	Action
M24		Mon, 25-Dec-2023	Fri, 29-Dec-2023	Approved	Waiting for Approval	Action
M23		Fri, 08-Dec-2023	Fri, 22-Dec-2023	Approved	Waiting for Approval	Action
M22		Mon, 11-Dec-2023	Fri, 15-Dec-2023	Approved	Waiting for Approval	Action
M21		Mon, 04-Dec-2023	Fri, 08-Dec-2023	Approved	Waiting for Approval	Action
M20		Mon, 27-Nov-2023	Mon, 01-Jan-2024	Approved	Waiting for Approval	Action

4.2 Nilai Magang 2

FORM NILAI MAGANG II
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Nama : Stephanie Audrey Rahardjo

NIM : 3112101058

No.	Kriteria	Nilai (0-100)
1.	Nilai Pembimbing Perusahaan (60%)	<u>90</u>
2.	Nilai Dosen Pembimbing Magang (40%) (kehadiran & logbook)	<u>85</u>
NILAI AKHIR		<u> </u>

Dosen Pembimbing,



Vina Kholisa Dinuka, S.E. M.Sc.,


Pembimbing Perusahaan,



PT. Schneider Electric Manufacturing Batam

Yanita Rahmiati

4.3 Output (Artikel)



JBM JURNAL BISNIS MAHASISWA
jurnalbisnismahasiswa.com

Strategi Digitalisasi Supply Chain Arang Tempurung Kelapa Untuk Mengurangi Risiko Kerugian Dalam Perdagangan Internasional

Stephanie Audrey Rahardjo, Marisa Nadia, Nafiah Rahmadani Harahap
Politeknik Negeri Batam, Jl Ahmad Yani, Batam Centre, Kota Batam, Indonesia.
sarah199719@gmail.com

INFO ARTIKEL **ABSTRAK**

Diterima: 01/03/2020
Direvisi: 01/03/2020
Disetujui: 01/03/2020

Kata Kunci: Perdagangan Internasional, Supply chain, Strategi Digitalisasi, Risiko Keuangan

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perdagangan internasional yang semakin berkembang, bisnis internasional menjadi strategis dan penting bagi perusahaan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan keuntungan mereka. Namun, perdagangan internasional juga membawa tantangan yang signifikan, terutama dalam hal manajemen rantai pasok. Perbedaan jarak antar negara, perbedaan regulasi perdagangan, dan risiko yang tinggi dalam proses perdagangan internasional dapat menghambat efisiensi operasional dan menyebabkan kerugian finansial bagi perusahaan. Penting bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dan meminimalisir kerugian dalam proses dan perdagangan internasional.

Perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional harus menghadapi berbagai macam kerugian potensial jika manajemen rantai pasoknya tidak tepat. Kerugian ini mencakup biaya tinggi dalam proses logistik, peningkatan persediaan yang tidak efisien, keterlambatan pengiriman produk, kehilangan pelanggan, dan penurunan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengimplementasikan strategi yang tepat dalam manajemen rantai pasok guna meminimalisir risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Salah satu pendekatan yang sedang dikembangkan untuk mengatasi tantangan dalam rantai pasok adalah pemanfaatan digitalisasi. Digitalisasi adalah kunci penting dalam manajemen rantai pasok di era ekonomi global. Teknologi ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan, efisiensi, dan kolaborasi di seluruh rantai pasokan, sehingga dapat berujung pada pengurangan biaya, peningkatan layanan pelanggan, dan peningkatan daya saing.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan yang memproduksi arang tempurung kelapa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Rantai pasok perusahaan ini menghadapi tantangan khusus, termasuk perbedaan jarak geografis, kompleksitas regulasi perdagangan antarnegara, dan risiko yang tinggi dalam proses perdagangan internasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi digitalisasi yang tepat dalam proses rantai pasok perusahaan ini, dengan tujuan meminimalisir risiko kerugian yang mungkin terjadi.

Dengan latar belakang ini, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks bisnis internasional dan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi rantai pasok yang efektif dengan pemanfaatan digitalisasi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan jawaban bagi perusahaan dalam meningkatkan manajemen rantai pasok mereka, mengoptimalkan operasional, dan mengurangi risiko kerugian, sehingga mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik.


METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literatur, di mana penulis melakukan kajian, rujukan, dan analisis literatur yang relevan dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dan sumber-sumber akademik lainnya. Pendekatan ini membantu penulis dalam mengembangkan teori atau hipotesis penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari sumber-sumber literatur yang telah disebutkan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supply Chain Management pada Perusahaan Arang Tempurung Kelapa

Supply Chain Management (SCM) adalah pendekatan terintegrasi untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengontrol alur barang, informasi, dan sumber daya dari awal hingga akhir dalam rantai pasokan suatu perusahaan.



Gambar 1. Flowchart supply chain management
Sumber: Kledo.com

Dalam pengelolaan supply chain perusahaan produksi Arang Tempurung Kelapa dapat melakukan beberapa tahapan mulai dari product specification, incoterm yang digunakan dan lain sebagainya.

A. Proses Pengadaan Barang

Untuk memiliki barang yang berkualitas perusahaan harus menentukan pemasok yang memenuhi spesifikasi produk yang sesuai dan memenuhi standar industri. Berikut beberapa spesifikasi yang sesuai untuk produksi arang tempurung kelapa:

Tabel 1. Data Spesifikasi Arang Tempurung Kelapa		
No.	Karakteristik	Nilai/Indikator
1.	Bentuk	Bulat
2.	Ukuran	2,5 x 2,5 x 2,5 cm
3.	Berat	1 kg/buah
4.	Kadar Air	7%
5.	Kadar Abu	2 - 2,1%
6.	Kadar Karbon Tetap	84%
7.	Waktu Pembakaran	2 jam
8.	Warna Abu	Putih

Berdasarkan data produk di atas, dapat dijelaskan bahwa arang briket tempurung kelapa ini memiliki standar yang baik dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Arang ini terbuat dari tempurung kelapa asli, memiliki standar ukuran yang baik, kadar air rendah, dan kadar karbon tetap yang tinggi.

B. Proses Produksi Barang

Pada proses ini, perusahaan diminta untuk menentukan semua proses produksi barang di mulai dari persiapan bahan baku, yaitu tempurung kelapa sehingga di produksi dengan metode tertentu untuk menjadi arang yang berkualitas termasuk juga perhitungan biaya-

biaya yang akan di keluarkan selama proses produksi. Metode yang biasa di gunakan dalam proses produksi arang tempurung kelapa adalah metode pirolisis.

Berikut proses produksi yang dilakukan :

- Pengeringan**
Tempurung kelapa yang masih segar memiliki kadar air yang tinggi, yaitu sekitar 60-70%. Kadar air yang tinggi ini akan mempersulit proses karbonisasi. Oleh karena itu, tempurung kelapa perlu dikeringkan terlebih dahulu hingga kadar airnya mencapai sekitar 10-15%.
- Karbonisasi**
Tempurung kelapa yang sudah kering kemudian dimasukkan ke dalam tungku pirolisis. Tungku ini memiliki suhu yang terkendali, yaitu sekitar 3000 derajat Celsius. Proses karbonisasi akan berlangsung selama beberapa jam, tergantung pada ukuran tempurung kelapa.
- Pengepresan**
Arang yang dihasilkan dari proses karbonisasi kemudian digiling menjadi bubuk. Bubuk arang kemudian dicetak menjadi briket dengan menggunakan mesin pres.
- Pengeringan**
Briket yang sudah dicetak kemudian dikeringkan kembali hingga kadar airnya mencapai sekitar 10-15%. Proses pengeringan ini bertujuan untuk menghilangkan sisa-sisa air yang masih terkandung dalam briket.

Metode pirolisis merupakan metode yang paling umum digunakan dalam proses produksi arang briket tempurung kelapa. Metode ini menghasilkan arang briket dengan kualitas yang tinggi, yaitu memiliki kandungan karbon yang tinggi dan kadar air yang rendah.

Perhitungan HPP Produk Arang Tempurung Kelapa

Selanjutnya adalah proses perhitungan biaya yang di keluarkan perusahaan dalam proses produksi selama satu bulan apabila harus memenuhi target penjualan 1000-1500 ton/bulan. Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk. HPP meliputi biaya bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Perhitungan HPP dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$HPP = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

Jumlah Produk yang Dihasilkan

Sebelum melakukan penghitungan HPP, ada beberapa komponen yang harus ditentukan atau dihitung terlebih dahulu.

- Menentukan biaya bahan baku**

Biaya bahan baku dapat bervariasi tergantung harga tempurung kelapa di pasaran. Harga tempurung kelapa biasanya berkisar antara Rp 200/kg hingga Rp 250/kg. Untuk memproduksi 1500 ton tempurung kelapa, biaya bahan baku yang diperlukan adalah:

$$1500 \text{ ton} = 1500000 \text{ kg}$$

$$Rp250 \times 1500000 \text{ kg} = Rp375.000.000$$

Biaya bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi 1500 ton arang tempurung kelapa adalah kira-kira sebesar Rp375.000.000.

b) Menentukan biaya tenaga kerja langsung

Biaya tenaga kerja langsung dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} = \text{Upah per Jam} \times \text{Jam Kerja per Bulan} \times \text{Jumlah Pekerja}$$

Berikut asumsi yang akan digunakan dalam perhitungan biaya ini yaitu:

- Upah per jam: Rp100.000
- Jam kerja per bulan: (22 hari \times 8 jam per hari) = 176 jam
- Jumlah pekerja: 100 orang

Dengan menggunakan asumsi tersebut, maka biaya tenaga kerja langsung yang dibutuhkan untuk memproduksi 1500 ton arang tempurung kelapa dalam sebulan adalah

$$\text{Biaya tenaga kerja langsung} = Rp100.000 \times 176 \text{ jam} \times 100 \text{ orang} = Rp1.760.000.000$$

Namun, biaya tenaga kerja langsung ini dapat bervariasi tergantung pada upah per jam, jam kerja per bulan, dan jumlah pekerja. Jika upah per jam dinaikkan, maka biaya tenaga kerja langsung juga akan naik. Sebaliknya, jika upah per jam diturunkan, maka biaya tenaga kerja langsung juga akan turun. (Median Area University, 2010)

Selain itu, biaya tenaga kerja langsung juga dapat bervariasi tergantung pada tingkat produktivitas pekerja. Jika pekerja lebih produktif, maka mereka dapat menghasilkan lebih banyak arang tempurung kelapa dalam waktu yang lebih singkat, sehingga biaya tenaga kerja langsung per ton arang tempurung kelapa akan lebih rendah.

c) Menentukan biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya-biaya yang tidak secara langsung dapat ditelusuri ke produk yang dihasilkan. Biaya overhead pabrik dibagi menjadi dua kategori, yaitu biaya overhead pabrik tetap yang jumlahnya tidak berubah dengan perubahan volume produksi dan biaya overhead pabrik variabel yang volumenya berubah seiring dengan perubahan volume produksi.

Tabel 2. Biaya Overhead Pabrik Industri Arang Tempurung Kelapa

Biaya Overhead Pabrik Industri Arang Tempurung Kelapa

Tetap	Variabel
- Biaya penyusutan mesin dan peralatan	- Biaya bahan bakar
- Biaya sewa gedung dan peralatan	- Biaya bahan penolong
- Biaya asuransi	- Biaya pemeliharaan dan perbaikan mesin
- Biaya listrik	- Biaya tenaga kerja tidak langsung
- Biaya telepon	

Berikut adalah perhitungan biaya overhead pabrik dengan menggunakan asumsi biaya overhead pabrik tetap sebesar Rp150.000.000 dan biaya overhead pabrik variabel sebesar Rp20.000/ton, maka biaya overhead pabrik untuk memproduksi 1500 ton/bulan arang tempurung kelapa adalah sebesar Rp270.000.000.

$$\text{Biaya overhead pabrik} = Rp150.000.000 + Rp20.000 \times 1500 = Rp270.000.000$$

Namun, biaya overhead pabrik ini dapat bervariasi tergantung pada skala produksi dan asumsi asumsi yang digunakan. Jika skala produksi lebih besar, maka biaya overhead pabrik akan tetap semakin besar dan sebaliknya.

d) Menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP)

$$\text{HPP} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja Langsung} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

$$\text{HPP} = \frac{Rp375.000.000 + Rp1.760.000.000 + Rp270.000.000}{1500 \text{ ton}}$$

$$\text{HPP} = \frac{Rp2.405.000.000}{1500 \text{ ton}}$$

$$\text{HPP} = Rp1.603.333,33/\text{kg}$$

Pentingnya perhitungan harga pokok produksi (HPP) dapat digunakan untuk menentukan harga jual produk, menghitung laba dan rugi serta mengontrol biaya produksi. Dengan mengetahui HPP, perusahaan dapat mengendalikan biaya produksi, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dalam halnya menghasilkan produk yang baik dan menguntungkan yang baik juga.

C. Proses Pergudangan Produk

Pada proses kali ini, perusahaan di minta untuk menentukan bagaimana sistem penyimpanan barang setelah proses produksi yang telah di lakukan. Arang tempurung kelapa sendiri menyimpan karbon aktif yang dapat berbahaya jika tidak di olah dengan benar. Karbon aktif dapat terurai dan melepaskan zat-zat yang dapat mencemarkan air dan

udara. Berikut contoh pengalasan gudang yang baik dalam menyimpan hasil produksi arang tempurung kelapa.

1. Tempat penyimpanan yang aman dan kering

Tempat penyimpanan yang ideal untuk arang tempurung kelapa adalah gudang yang memiliki dinding yang kedap air dan lantai yang rata. Gudang harus berada di tempat yang kering dan sejuk, jauh dari sumber panas atau api.

2. Pengemasan yang kedap udara

Arang tempurung kelapa harus dikemas dalam wadah yang kedap udara untuk mencegahnya menyerap kelembapan dan bau. Wadah kemasan yang ideal terbuat dari plastik atau logam.

3. Labeling yang jelas

Setiap kemasan arang tempurung kelapa harus diberi label yang jelas yang menunjukkan tanggal produksi, tanggal kedaluwarsa, dan cara penyimpanan. Labeling yang jelas akan membantu memastikan arang tempurung kelapa disimpan dan digunakan dengan aman.

4. Sistem inventarisasi yang efektif

Produsen harus memiliki sistem inventarisasi yang efektif untuk melacak persediaan arang tempurung kelapa. Sistem inventarisasi yang efektif akan membantu memastikan bahwa arang tempurung kelapa yang disimpan dalam kondisi yang baik.

Dengan menerapkan proses gudang yang baik, di harapkan perusahaan juga dapat menerapkan SOP K3 di dalam gudang dengan baik dan benar sehingga tidak menimbulkan bahaya yang tidak di inginkan.

D. Proses Distribusi Produk

Pada proses kali ini, perusahaan akan memulai dengan kemasan dan di lanjutkan dengan proses lainnya sampai ke tangan konsumen.

Proses pengiriman arang tempurung kelapa ini menggunakan kontainer 40'HQ. Kontainer ini memiliki kapasitas 7,058,43 meter kubik, yang cukup untuk menampung 1000 ton arang tempurung kelapa. Kontainer 40'HQ juga merupakan kontainer standar yang digunakan dalam pengiriman internasional, sehingga lebih mudah untuk diangkat dan dibongkar.

Dalam proses pengiriman ini, biaya transportasi dan asuransi ditanggung oleh pembeli. Hal ini sesuai dengan incoterm CIF, yang menetapkan bahwa biaya transportasi dan asuransi hingga barang sampai di pelabuhan tujuan ditanggung oleh pembeli.

Analisis Risiko Kerugian (Financial Risk) terkait Supply Chain Management Pada Perusahaan Arang Tempurung Kelapa

Perusahaan produksi arang tempurung kelapa merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki potensi keuntungan yang cukup besar. Namun di sisi lain, usaha ini juga memiliki

potensi kerugian yang cukup tinggi. Salah satu risiko kerugian yang paling sering dihadapi oleh perusahaan produksi arang tempurung kelapa adalah risiko finansial.

A) Faktor-faktor Financial Risk

Risiko ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti berikut:

1. **Fluktuasi Harga Jual.** Harga jual arang tempurung kelapa merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan. Fluktuasi harga jual dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan, terutama jika harga jual turun secara signifikan.
2. **Perubahan Biaya Produksi** Biaya produksi merupakan salah satu komponen utama yang menentukan harga jual arang tempurung kelapa. Perubahan biaya produksi dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan, terutama jika biaya produksi naik secara signifikan.
3. **Bencana Alam.** Bencana alam seperti banjir, kebakaran dan gempa bumi dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan produksi arang tempurung kelapa. Hal ini karena bencana alam dapat merusak fasilitas produksi dan bahan baku perusahaan.

Suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik jika memiliki sistem manajemen yang efektif dan efisien, salah satunya yaitu supply chain management. Dengan penerapan supply chain management yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya.

Financial Risk yang timbul dari buruknya Supply Chain Management Suatu Perusahaan
Berdasarkan beberapa analisis dan tinjauan terhadap beberapa literatur, maka didapat analisa mengenai resiko keuangan (financial risk) yang dapat muncul jika supply chain management suatu perusahaan tidak berjalan dengan semestinya.

1. **Peningkatan Biaya.** Perusahaan dapat mengalami peningkatan biaya, seperti bahan baku, biaya produksi, biaya pengiriman, dan biaya penyimpanan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor akibat dari kurang tepatnya manajemen supply chain yang dimiliki suatu perusahaan. Misalnya dalam kasus perusahaan produksi tempurung kelapa yaitu keterlambatan pengiriman bahan baku, kenaikan harga bahan baku, kerusakan bahan baku selama proses pengiriman atau penyimpanan.
2. **Penurunan Pendapatan.** Perusahaan dapat mengalami penurunan pendapatan karena tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan. Hal ini dapat disebabkan oleh keterlambatan pengiriman produk, kekurangan produk, atau kualitas produk yang tidak sesuai dengan harapan pelanggan.
3. **Kerugian Reputasi.** Perusahaan dapat mengalami kerugian reputasi karena tidak memenuhi komitmen kepada pelanggan. Hal ini dapat menyebabkan pelanggan beralih ke perusahaan lain, yang dapat berdampak negatif pada pendapatan perusahaan.

Kerugian Lain yang Dapat Timbul dari Buruknya Supply Chain Management Suatu Perusahaan

Selain risiko keuangan, supply chain management yang buruk juga dapat menyebabkan kerugian lainnya, seperti:

1. **Kelebihan Kesempatan Bisnis.**

Kehilangan kesempatan bisnis adalah salah satu kerugian yang paling signifikan akibat supply chain management yang buruk. Perusahaan yang tidak dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan tepat waktu akan kehilangan peluang untuk menjual produknya. Hal ini dapat menyebabkan penurunan pendapatan dan keuntungan perusahaan.

2. Keterlambatan Pengembangan Produk Baru. Keterlambatan pengembangan produk baru juga dapat menjadi kerugian bagi perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat memperoleh bahan baku atau komponen yang dibutuhkan tepat waktu akan mengalami keterlambatan dalam pengembangan produk baru. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang untuk memasuki pasar baru atau meningkatkan pangsa pasarnya.

3. Ketidaksihan Karyawan. Ketidaksihan karyawan juga dapat menjadi kerugian bagi perusahaan. Karyawan yang bekerja di lingkungan yang tidak efisien dan tidak produktif akan merasa tidak puas. Hal ini dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan kinerja perusahaan. Ketidaksihan karyawan juga dapat menyebabkan meningkatnya biaya turnover karyawan. Hal ini dikarenakan perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk merekrut dan melatih karyawan baru.

Digitalisasi Supply Chain Management pada Perusahaan Arang Tempurung Kelapa
Strategi digitalisasi mengacu pada rencana dan pendekatan yang diadopsi oleh suatu organisasi untuk mengadopsi teknologi digital dan memanfaatkannya dalam operasional, proses bisnis, dan interaksi dengan pelanggan. Tujuan dari strategi digitalisasi akan berfokus pada penggunaan teknologi digital dan pembuatan aplikasi web untuk memanfaatkan potensi tempurung kelapa secara efisien, inovatif, dan menciptakan nilai tambah bagi organisasi yang terkait. Berikut adalah beberapa tujuan yang mungkin terkait dengan pembuatan web aplikasi tempurung kelapa:

1. Meningkatkan Efisiensi dapat membantu mengotomatiskan proses-proses terkait tempurung kelapa, seperti manajemen inventaris, pelacakan produksi, atau manajemen pesanan.
2. Memudahkan pelanggan untuk membeli produk yang terkait dengan tempurung kelapa.
3. Dengan menggunakan aplikasi web yang efisien dan inovatif, organisasi dapat meningkatkan produktivitas, kualitas, dan daya saing produk-produk yang terkait dengan tempurung kelapa di pasar.

Contoh Penerapan Digitalisasi yang Telah Diimplementasikan Dalam Perdagangan Internasional

- **Trademap**
Sebuah platform daring yang menyediakan informasi perdagangan internasional dan statistik perdagangan global. Dikembangkan oleh International Trade Centre (ITC).

Trademap memberikan akses ke data perdagangan yang komprehensif dan alat analisis yang berguna untuk pengguna yang tertarik dengan analisis perdagangan internasional.

Web Trademap digunakan oleh berbagai pihak, termasuk perusahaan, pengusaha, peneliti, pemerintah, dan organisasi internasional, untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang perdagangan internasional dan membuat keputusan yang lebih baik dalam hal strategi perdagangan, analisis pasar, dan pengembangan kebijakan perdagangan.

- **INSW**
Indonesia National Single Window (INSW) merupakan bagian dari sistem INSW yang lebih luas, yang mencakup berbagai sistem dan aplikasi yang digunakan oleh berbagai instansi pemerintah untuk mendukung kegiatan ekspor-impor. Sistem INSW bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pelayanan dan pengawasan kegiatan ekspor-impor.

Analisis Dan Perancangan Aplikasi Web Tempurung Kelapa:

Aplikasi web perusahaan tempurung kelapa adalah aplikasi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, serta menciptakan nilai tambah. Aplikasi ini memiliki dua fitur utama, yaitu fitur tracking by supplier dan fitur tracking by buyer.

Pengembangan website ini menggunakan beberapa teknologi dan kerangka kerja yang dapat membantu proses perancangan aplikasi web tempurung kelapa, yaitu:

- **Microsoft SQL Server (MSSQL)**
Microsoft SQL Server adalah sebuah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang dikembangkan oleh Microsoft. Sebagai RDBMS, SQL Server didesain untuk menyimpan, mengatur, dan mengakses data dalam format tabel yang saling terkait. Perangkat lunak ini umumnya digunakan di skala bisnis untuk mengatur berbagai jenis data, seperti data pelanggan, data keuangan, data inventaris, hingga data produksi. (Nurhadi, 2022)

• **Bootstrap**
Bootstrap adalah sebuah framework atau kerangka kerja yang digunakan untuk membangun dan merancang tampilan halaman website secara lebih cepat dan efisien. Ini adalah alat yang sangat berguna bagi pengembang web dan desainer untuk mempercepat proses pembuatan tampilan website yang responsif, menarik, dan user-friendly. (Wardana, 2017)

- **C#**
C# (dikenal juga sebagai C-Sharp) merupakan bahasa pemrograman yang digunakan dalam lingkungan .Net. Bahasa ini termasuk baru dan memiliki kompatibilitas yang terbatas, namun menghadirkan berbagai fitur menarik dan berpotensi. C# adalah bahasa pemrograman berbasis objek yang memiliki nilai, dan banyak persamaannya dengan Java C++, dan VB. Dengan kata lain, C# menggabungkan efisiensi dari C++, desain berbasis objek yang sederhana dan bersih seperti Java, serta penyederhanaan bahasa seperti yang ada pada Visual Basic. (Miaqtadir, 2016)

- **ASP.NET Core**

ASP.NET adalah suatu kerangka kerja (framework) pengembangan web yang terkenal dan digunakan secara luas untuk membangun aplikasi web. Kerangka kerja ini dikhususkan untuk pengembangan aplikasi web yang berjalan pada platform .NET. Sementara itu, ASP.NET Core adalah varian open source dari ASP.NET yang memiliki kemampuan untuk berjalan di berbagai sistem operasi seperti macOS, Linux, dan Windows. ASP.NET Core pertama kali diperkenalkan pada tahun 2016 dan diakui sebagai perubahan signifikan dari versi ASP.NET sebelumnya, yang terutama terbatas pada platform Windows. (Nasrullah, 2022)

- **Javascript**

Javascript adalah bahasa skrip yang ditempatkan pada kode HTML dan diproses pada sisi klien. Dengan adanya bahasa ini maka kemampuan dokumen HTML menjadi lebih luas. Sebagai contoh, digunakan untuk validasi masukan pada formulir sebelum diproses ke tahap selanjutnya. Bisa untuk membuat permainan interaktif dan juga bisa untuk menambah desain web. (Muari, p. 2020)

- **Visual Studio**

Visual Studio merupakan koleksi alat pengembangan yang disajikan oleh Microsoft untuk mendukung pembuatan aplikasi perusahaan beserta komponennya. Kelima alat utama dalam Visual Studio mencakup Visual Basic, Visual C++, Visual Interdev, Visual Foxpro, dan Visual J++, dan tersedia dalam dua edisi, yakni edisi profesional dan edisi enterprise. (Setiabudi, 2003)

Berikut adalah tampilan web aplikasi perusahaan tempurung kelapa yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, serta menciptakan nilai tambah.

1. **Formulir Login**

Halaman login akan memiliki formulir login yang terdiri dari dua bidang input, pengguna akan diminta untuk memasukkan informasi sesuai dengan akun yang telah terdaftar.



Cambar 3. Halaman login aplikasi perusahaan tempurung kelapa

2. **Fitur Tracking By Supplier**

Fitur ini memberikan informasi penting tentang pemasok bahan tempurung kelapa. Ini akan membantu perusahaan dalam memantau dan mengelola hubungan dengan pemasok secara

efisien. Selain berisi data terdapat fitur download untuk mengunduh semua data pemasok secara banyak. Menggunakan data table untuk tampilan agar dapat melakukan search, dan merapikan tampilan agar lebih indah dan rapi.



Cambar 4. Tampilan Fitur Tracking by Supplier

3. **Fitur Tracking By Buyer**

Fitur ini memberikan informasi tentang pelanggan atau pembeli produk tempurung kelapa. Ini akan membantu perusahaan dalam memantau dan mengelola hubungan dengan pelanggan dengan lebih efisien. Selain berisi data pembeli terdapat fitur download untuk mengunduh semua data pembeli secara banyak. Menggunakan data table untuk tampilan agar dapat melakukan search, dan merapikan tampilan agar lebih indah dan rapi.



Cambar 5. Fitur Tracking by Buyer

Dengan menggabungkan fitur-fitur ini dan memanfaatkan teknologi dan kerangka kerja yang disebutkan sebelumnya, aplikasi web untuk perusahaan tempurung kelapa dapat meningkatkan manajemen rantai pasok dan mendorong inovasi dalam industri tersebut.

SIMPULAN

Strategi digitalisasi pada perusahaan arang tempurung kelapa perlu mengadopsi strategi digitalisasi dalam manajemen rantai pasok untuk mengoptimalkan operasional, mengurangi risiko kerugian finansial, dan mencapai keuntungan yang lebih baik. Pemanfaatan teknologi digital dan aplikasi web dapat memberikan efisiensi, inovasi, dan nilai tambah bagi perusahaan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan global.

DAFTAR RUJUKAN

- Azrina, Nur, T. M., & Humi, S. (2017). ANALISIS KELAYAKAN AGROINDUSTRI ARANG TEMPURUNG DI GAMPONG BARAT LANYAN KECAMATAN JANGKA KABUPATEN BIREUEN. *Jurnal S. Pertanian* 1, 63-69.
- Budiarjo, R., Patero, H. S., Sujatna, H., & Astuti, P. (2021). *Pengembangan LMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dr. Lukman S, S. S. (2021). *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*. Makassar: CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG.
- JET CHARCOAL. (2023, 2023). Product page. Retrieved from Pabrikarang: <https://pabrikarang.com/produk/>
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. (2021, 05 31). Arang Batok Kelapa Indonesia yang Kuualitasnya Mendunia. Retrieved from Kemlu: <https://kemlu.go.id/maputo/id/news/13455/arang-batok-kelapa-indonesia-yang-kuualitasnya-mendunia>
- Macmud, S. (2011). Kajian Ekonomis Industri Briket Arang Tempurung Kelapa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 45-51.
- Medan Area University. (2020, 09 24). Coconut Shell Charcoal Briquette Business Opportunities. Medan, Sumatera Utara, Indonesia.
- Muqtadir, A., Pranono, B., & Ningrum, I. P. (2016, January - June). Pengendali Fungal Pointer Berbasis Hand Gesture Menggunakan Algoritma Convex Hull. *semanTIK*, Vol.2, No.1, pp. 141-154.
- Murniarti, E. (2010). *Keterampilan Sumber Industri*. Surabaya: Surabaya Intellectual Club (SIC).
- N, N. (2022). BAHASA PEMROGRAMAN PEMROGRAMAN DATABASE MENGGUNAKAN VISUAL BASIC .NET (VB .NET) DAN MICROSOFT SQL SERVER CONTOH PROGRAM PEMBUATAN PROGRAM APLIKASI INVENTORI. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Nasrullah, F. M. (2022). APLIKASI ISSUE TRACKING SYSTEM BERBASIS WEB (Studi Kasus: PT Mitra Kuadran Teknologi). *Teknik: Jurnal Ilmu Teknik dan Informatika*, 47-60.
- Pranata, S. H. (2022). PERENCANAAN MITIGASI RISIKO SUPPLY CHAIN PADA PERUSAHAAN BRIKET TEMPURUNG KELAPA DENGAN METODE HOUSE OF RISK DAN FUZZY-ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS. Semarang: UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA.
- Utami, A. (2017). ANALISIS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU INDUSTRI BRIKET ARANG TEMPURUNG KELAPA PADA PT. AMPALU SUKSES MANDIRI DI KOTA PARIAMAN. Padang: Universitas Andalas.
- Wardena, I. M., & Jazman, M. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Pemetaan Ruang Ujian Menggunakan Bootstrap dan Leaflet.js (Studi Kasus: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau). *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI)* 9, 257-264.